

BAB V PENUTUP

Setelah asuhan keperawatan pada ibu hamil Ny.D G2PIA0 trimester 3 dengan preeklampsia diwilayah kp.pulo kambing rt.10/rw 03, pada tanggal 26 Februari 2024 – 28 Februari 2024 selesai dilakukan, maka penulis akan menuliskan kesimpulan dan sarannya pada bab V penutup ini, yaitu:

VI. Kesimpulan

Kesimpulan dari penulisan karya tulis ilmiah ini adalah bahwa penulis telah menyelesaikan asuhan keperawatan sesuai dengan tahapan yang ditetapkan. Tahapan tersebut dimulai dengan pengkajian yang meliputi identitas pasien, keluhan, status medis terdahulu, status medis keluarga, status menstruasi, status pernikahan, riwayat kehamilan dan persalinan, data fisik dan psikologis, serta riwayat sosial ekonomi. Selanjutnya, dilakukan diagnosis keperawatan berdasarkan hasil pengkajian dan ditemukan tiga masalah utama: risiko perfusi perifer tidak efektif b.d hipertensi, defisit pengetahuan b.d kurangnya informasi d.d ketidaktahuan cara mencegah penyakit, dan gangguan pola tidur b.d kurangnya kontrol tidur d.d kesulitan tidur, sering terbangun, dan sering BAK di malam hari. Penulis kemudian merencanakan tindakan keperawatan berdasarkan Standar Luaran Keperawatan Indonesia (SLKI) untuk menentukan tujuan dan kriteria hasil, serta mengikuti pedoman Standar Intervensi Keperawatan Indonesia (SIKI) dalam mengatasi permasalahan yang dihadapi oleh Ny. D.

Intervensi untuk masalah perfusi perifer yang tidak efektif meliputi pemantauan tanda vital dan pijat relaksasi pada kepala dan temporalis. Untuk mengatasi defisit pengetahuan, direncanakan edukasi tentang kepatuhan terhadap diet rendah garam, pentingnya mengonsumsi banyak buah dan sayur, serta manfaat vitamin selama kehamilan. Perencanaan untuk gangguan pola tidur mencakup identifikasi pola dan aktivitas tidur, penetapan jadwal tidur yang rutin, serta modifikasi lingkungan (seperti menutup tirai, mematikan lampu, mengurangi kegaduhan, dan merapikan selimut), juga pemberian *eyemask* dan *earplug*.

Sedangkan perencanaan untuk risiko cedera pada janin mencakup pengukuran DJJ dan memastikan posisi tidur yang nyaman bagi janin).

Evaluasi dilakukan untuk mengetahui keberhasilan tindakan berdasarkan indikator yang telah ditetapkan sebelumnya. Evaluasi ini dilaksanakan segera setelah tindakan dan setiap pertemuan untuk memantau perkembangan. Pada hari ketiga evaluasi, hasilnya menunjukkan bahwa dari empat diagnosis, tiga berhasil diatasi, sedangkan satu diagnosis, yaitu perfusi perifer tidak efektif, belum teratasi karena membutuhkan pemantauan yang lebih ketat. Sementara itu, tiga diagnosis lainnya, yaitu gangguan pola tidur, defisit pengetahuan, dan risiko cedera pada janin, berhasil dicapai. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa dengan melaksanakan standar intervensi yang telah dirancang, penulis berhasil memberikan asuhan keperawatan yang memenuhi kebutuhan rasa aman pada ibu hamil dengan preeklampsia.

V.II. Saran

V.II.1 Saran Bagi Perawat

Memperluas wawasan dari penelitian sebelumnya serta memberikan perawatan keperawatan secara efektif sesuai dengan peran perawat secara lebih kritis dan tepat. Dengan demikian, diharapkan perawat dapat memberikan perawatan yang lebih profesional untuk memenuhi kriteria yang telah ditetapkan

V.II.2 Saran bagi pasien dan Keluarga

Ny. D dan keluarganya diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan dan pemahaman mengenai perubahan serta hal-hal yang mungkin terjadi selama kehamilan. Mereka harus melakukan kunjungan ke fasilitas kesehatan jika penanganan mandiri oleh pasien atau keluarga tidak efektif atau tidak bisa dilakukan. Pasien dan keluarganya juga diharapkan dapat bertindak cepat dalam mengambil keputusan, baik secara mandiri maupun melalui fasilitas kesehatan yang tersedia. Kontrol rutin selama masa kehamilan sangat penting untuk mencegah serta mendeteksi dini jika ada masalah yang muncul selama periode kehamilan.

V.II.3 Saran Bagi Institusi Pendidikan

Diharapkan karya tulis ilmiah ini dapat menjadi sumber referensi bagi mahasiswa dan mahasiswi dalam meningkatkan wawasan dan pengalaman mereka dalam mengembangkan ilmu keperawatan, terutama di bidang keperawatan maternitas. Ini penting untuk penanganan tindakan keperawatan selama masa kehamilan, baik bagi pasien, keluarga, maupun perawat, guna memberikan asuhan keperawatan yang tepat.